

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care* (CoC) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus, hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dalam masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Aida Fitriani, DDT, 2022).

Continuity of care (CoC) adalah modal asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara komunitas mulai dari kehamilan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan Kesehatan perempuan khususnya dalam keadaan pribadi setiap individu. Hubungan pelayanan komunitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dengan petugas tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komperensif (Nita Aprina, Maulia Isnaini, 2021).

Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk AKB pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) AKI di Provinsi NTT sebesar 316 kasus kematian. Artinya terdapat 316 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau saat masa nifas per 100.000 kelahiran hidup sementara AKB di NTT mengalami penurunan lebih dari 80 persen (%). AKB mengalami penurunan secara signifikan

dari 154 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 25,67 per 1.000 kelahiran hidup pada Long Form Sensus Penduduk 2022 (Tenggara, 2024).

Di Kota Kupang, AKI dan AKB meningkat pada tahun 2023, AKI yang dihitung dari data yang terkumpul adalah 14 kasus kematian dan AKB sebanyak 114 kasus. Sementara pada tahun 2022, angka kematian ibu hanya terdapat 9 kasus. Dan, angka kematian bayi sebanyak 104 kasus serta angka kematian pada balita berjumlah 11 kasus dan informasi rinci tentang kematian ibu akibat perdarahan dan tekanan darah tinggi (Tapehen, 2023)

Hasil laporan KIA Puskesmas Naioni didapatkan penulis, tercatat AKI di Puskesmas Naioni Tahun 2024 berjumlah 4 orang ibu hamil dan 2 orang ibu nifas sedangkan AKB berjumlah 3 orang bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB, Puskesmas Naioni melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes.

Untuk dapat menurunkan AKI dan AKB diperlukan strategi yang handal dan peran serta segenap lapisan Masyarakat. Salah satu fakta yang dapat berlangsung dapat diupayakan adalah meningkatkan mutu pelayanan. Sarana kesehatan sebagai unit organisasi pelayanan kesehatan terdepan yang mempunyai misi sebagai pusat perkembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk Masyarakat yang tinggal disuatu wilayah kerja tertentu (Ketut Suarayasa, 2020)

Dengan standar ANC 10 T melalui timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrinning status imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A. M G3P2A0AH2 di Puskesmas Pembantu Manulai II Tanggal 15 Maret 2025 sampai 22 Mei 2025”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah ”Bagaimana Penerapan Menejemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A. M G3P2A0AH2 Di Puskesmas Pembantu Manulai II periode 15 Maret sampai 22 Mei 2025.”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A. M G3P2A0AH2 di Puskesmas Pembantu Manulai II Tanggal 15 Maret samapai 22 Mei 2025 dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan dalam bentuk varnay dan metode pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. A. M G3P2A0AH2 di Puskesmas Pembantu Manulai II Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. A. M G3P2A0AH2 dengan menggunakan 7 langkah varnay dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. A. M G3P2A0AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasia SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny. A. M P3A0AH3 dengan menggunakan 7 langkah varnay dan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. A. M P3A0AH3 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan Asuhan Kebidanan KB pada Ny. A. M P3A0AH3 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Pustu Manulai II

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Pustu Manulai II agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Yohana Batistela De Rozari pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada NY. F. N umur 21 tahun G1P0A0AH0 37 Minggu 1 Hari Di TPMB Farida Sadik, SST Tanggal 5 Maret S/D 26 April 2024”. Dan juga Serupa juga dengan Carolani Asri pada tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny G.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 39 Minggu 1 Hari Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Dengan Kehamilan Resiko Rendah Keadaan Ibu Dan Janin Baik Di TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau Periode 20 Desember s/d Februari 2023”.

Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.M G3P2A0AH2 di Puskesmas Pembantu Manulai II Periode 15 Maret sampai 22 Mei 2025”. studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah varnay dan SOAP. Studi kasus dilakukan penulis pada periode 15 Maret samapai 22 Mei 2025 Di Pustu Manulai II, Kelurahan Manulai, Kecamatan Alak, Kota Kupang.

